PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Selasa Tanggal: 13 Mei 2014 Halaman: 13

Masyarakat Yogyakarta Perangi Vandalisme

YOGYA, TRIBUN - Upaya memerangi aksi vandalisme terus dilakukan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Salah satunya melakukan deklarasi masyarakat Yogyakarta anti vandalisme.

Rencananya deklarasi tersebut akan dilaksanakan pada Minggu (18/5) mendatang, bertempat di Taman Parkir Senopati Kota Yogyakarta. Dalam deklarasi tersebut akan terlibat beberapa komunitas masyarakat yang ada di Kota Yogyakarta.

"Sejumlah komunitas masyarakat akan terlibat termasuk karang taruna yang ada di setiap kelurahan," kata Kepala Seksi Pengendalian dan Operasi Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta di Balai Kota Yogyakarta, Bayu Laksmono, Senin (12/5).

Lebih lanjut, Bayu menjelaskan acara tersebut tidak hanya sebatas deklarasi saja. Namun juga akan ada pembersihan akibat vandalisme yang ada di fasilitas-fasilitas umum.

Upaya pengawasan juga akan dilakukan terhadap tempat-tempat yang sudah dibersihkan tersebut. Jika ditemukan aksi vandalisme maka Dinas Ketertiban akan langsung menindaknya.

Karena dari fakta yang ada di lapangan, daerah yang sudah dibersihkan dicoret-coret lagi oleh para pelaku vandalisme. Jika ada

Bersambung ke Hal 14

Masyarakat Yogyakarta

Sambungan Hal 13

pelaku yang tertangkap maka akan ditindak sesuai peraturan yang ada dan ancaman tindak pidana ringan.

"Dasar hukum yang digunakan oleh Dintib adalah Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2002 tentang kebersihan, pelaku bisa dijerat dengan tindak pidana ringan," kata Bayu.

Selain akan ada pengawasan, tindak lanjut dari deklarasi tersebut menurut Bayu adalah akan adanya upaya promosi dan pemberdayaan. Promosi dalam hal ini adalah disediakannya tempat khusus yang bisa mengakomodasi kegiatan seni mural, seperti yang dilakukan di beberapa negara lain.

Selain itu, Pemkot akan melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah, karena selama ini pelaku vandalisme yang tertangkap kebanyakan dari usia sekolah.

Selama ini aksi vandalisme di Yogyakarta memang sudah meresahkan, tidak hanya tembok-tembok yang menjadi sasaran namun juga fasilitas umum lain termasuk juga menyasar rambu-rambu lalu lintas.

Hal tersebut dikeluhkan oleh Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, karena fungsi rambu jadi tidak optimal. Upaya pembersihan juga dilakukan untuk membersihkan rambu dari coretan.

"Rambu bertujuan supaya orang tahu dan tertib. Kalau itu tidak berfungsi secara baik pasti akan mengganggu," kata Windarto, Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta.

Dari pantauan *Tribun Jogja*, meskipun beberapa waktu lalu upaya pembersihan coretan di rambu-rambu dan papan petunjuk jalan sudah dibersihkan oleh petugas gabungan aksi vandalisme rambu-rambu kembali muncul di beberapa tempat, seperti di rambu di jembatan Kleringan.(dnh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Dinas Ketertiban	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005